

ABSTRAKSI

Keberadaan perempuan dalam dewan perusahaan dapat menghadirkan sumber daya yang unik. Sehingga, banyak literatur yang menyatakan bahwa keberadaan wanita dalam dewan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, menurut data *Asian Development Bank* tahun 2016, jumlah dewan perusahaan perempuan di perusahaan-perusahaan di Asia masih terbilang cukup rendah. Di Indonesia sendiri, terdapat suatu fenomena yakni dewan perempuan dipilih karena adanya koneksi politik yang dimiliki. Di sisi lain, koneksi politik juga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menguji pengaruh keberadaan dewan perempuan dengan koneksi politik terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kepatuhan etika. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan perempuan dengan koneksi politik dalam dewan perusahaan dengan variabel moderasi ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan serta keberadaan perempuan dengan koneksi politik dalam dewan perusahaan dengan variabel moderasi ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan etika perusahaan.

Kata kunci: perempuan, koneksi politik, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, etika

ABSTRACT

Woman representations on the board of directors can deliver unique resources to the company. Therefore, various literature had stated that woman representation could give rise to the financial performance of the company. Nevertheless, according to the data from the Asian Development Bank 2016, the number of woman board in the companies in Asia were still low. In Indonesia, there is such a phenomenon which woman on board was chosen based on her political connection. On the other side, the political connection also affected the performance of the company. This study examines the effect of the representation of a woman with political connection on the board of directors towards the company financial performance and ethical compliance. The data used is a secondary data. The data obtained were analyzed using regression analysis. Results show that the representation of a woman with political connection on the board of directors with company size as the moderating variable had a negative effect on the financial performance and the representation of a woman with political connection on the board of directors with company size as the moderating variable had a negative effect on the ethical compliance.

Keywords: woman, political connection, company size, financial performance, ethical compliance